



JBE 3 (3) (Desember 2018) 132-139

BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi

<https://jurnal.unimor.ac.id/JBE/index>**BIO-EDU**

Jurnal Pendidikan Biologi

## **Penerapan Pembelajaran Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 2 Kefamenanu Tahun Ajaran 2017/2018**

**Marselus A. Akoit<sup>1</sup>, Fincensius Oetpah<sup>2</sup>, Blasius Atini<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU – NTT, 85613, IndonesiaEmail: [oetpahchen@yahoo.com](mailto:oetpahchen@yahoo.com)DOI: <https://doi.org/10.32938/jbe.v3i3.688>

### **Abstrak**

Keberhasilan pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran model cooperative script dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 2 Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang berlangsung selama dua siklus dengan tahapan-tahapan pelaksanaannya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII<sup>E</sup>, yang berjumlah 19 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang situasi belajar pada saat dilaksanakan tindakan yang diperoleh dengan lembar observasi siswa, dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan memberi tes pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 52,63% dan pada siklus II menjadi 100%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa Cooperative script efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 2 Kefamenanu. Dari simpulan tersebut peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran biologi agar memilih Cooperative Script dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Aktivitas dan Hasil Belajar; Cooperative Script.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu alternatif belajar yang proses bimbingannya dilakukan guna untuk merubah tingkahlaku seseorang atau sekelompok orang yang secara sadar dalam rangka pendewasaan sikap dan perilaku manusia, serta menjadikan pembentuk pribadi yang mandiri baik secara jasmani maupun rohani. Selain itu dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan biasanya selalu berkembang dari masa kemasa serta juga sering mengalami berbagai macam kendala, terutama proses kegiatan belajar mengajar yang dijalankan oleh guru kepada peserta didik. Semua kendala dalam proses pembelajaran tersebut, disebabkan karena seringkali metode yang dibawa oleh guru kurang menarik, kurang menantang, tidak menyenangkan, serta kebanyakan siswa cenderung lebih berdiam diri dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian secara tidak langsung akan berdampak pada menurunnya keaktifan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diharapkan guru harus mempunyai ide yang kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat guna untuk menjawab berbagai tantangan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian salah satu model pembelajaran yang

dapat meningkatkan pemahaman siswa adalah pembelajaran kooperatif tipe cooperative script. Menurut Slavin (1994: 175), pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model cooperative script dengan cara meningkatkan daya ingat peserta didik pada materi yang telah diperoleh sebelumnya, serta dapat pula mempermudah meningkatkan aktivitas siswa.

## METODE

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kefamenanu pada bulan Agustus 2017.

### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 2 Kefamenanu dalam dua (2) siklus pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil Penelitian Siklus I

#### a. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus I, peneliti menggunakan 2 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan silabus yang disiapkan oleh peneliti. Pada tahap pendahuluan, peneliti menyampaikan tujuan penelitian dan model pembelajaran yang digunakan serta proses belajar.

#### b. Pengamatan

Dalam pengumpulan data observasi peneliti mengganti seluruh aktivitas selama KBM berlangsung. Berdasarkan pengamatan pada siklus pertama maka peneliti menemukan data-data sebagai berikut

1. Jumlah siswa kelas VIII<sup>E</sup> sebanyak 19 orang
2. Di dalam kelas kurang tertib
3. Dalam mengerjakan soal-soal tes ada yang belum mengerti dan ada yang mengharapkan dari teman sebangku

#### c. Hasil tes

Pada akhir pertemuan siklus pertama peneliti memberikan soal tes kepada siswa secara Kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua dan daya serap siswa dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 1 Data nilai siswa pada siklus I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	L. L. M	50	TT
2.	I. T		
3.	O. M		
4.	Y. S		
5.	S. A. F		
6.	J. K. J. N	95	T
7.	B. S		
8.	E. T		

9.	Y. L. T			
10.	T. E. M	Kelompok 3	85	T
11.	R. A			
12.	M. S. S			
13.	A. T			
14.	I. Y. F. L			
15.	S. S	Kelompok 4	60	T
16.	M. Y. T			
17.	D. K. A			
18.	A. M			
19.	M. M. S			
Jumlah			290	
Ketuntasan Klasikal			15, 26%	

Keterangan : T: Tuntas, TT: Tidak Tuntas

(siswa yang tuntas adalah siswa yang memperoleh nilai 70-100, ketetapan sekolah )

Berdasarkan perolehan nilai pada tabel 1, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan dengan klasikal 15, 26% dan presentase ketuntasan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{SP}{ST} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{19} \times 100\%$$

$$= 52, 63\%$$

#### d. Evaluasi dan Refleksi

Berdasarkan hasil kesimpulan sementara siklus pertama maka peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Rata siswa belum mencapai ketuntasan 70% karena belum terbiasa dan belum terlalu paham akan pembelajaran model Cooperative Script, sehingga peneliti memberikangambaran ulang tentang tahapan-tahan pembelajaran model Cooperative Script.
2. Peneliti melakukan pendampingan terus menerus pada setiap kelompok dan memberikan suport untuk meningkatkan semangat kerja siswa setiap kelompok.
3. Keberanian siswa kurang dalam menyajikan hasil penyelesaian sehingga mendorong peneliti untuk memberikan gambaran ulang tentang materi yang telah diajarkan kepada setiap kelompok diskusi.

#### 2) Hasil Penelitian Siklus II

##### a. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus II ini, kegiatan sama seperti siklus I dengan memperhatikan saran dan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia. pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

Pada tahap pendahuluan, sebagai motivasi peneliti kembali menanyakan materi yang sudah dibahas pada siklus pertama. Pada tahap kegiatan ini peneliti menjelaskan materi system pencernaan pada manusia dengan menggunakan media animasi yang sudah disediakan.

Pada pertemuan yang ke dua, peneliti menanyakan kembali materi yang dipahami siswa. Pada tahap penutup, peneliti menyimpulkan materi siklus II dan mengadakan tes akhir siklus II.

b. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II peneliti memperoleh data sebagai berikut :

1. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama dan kedua adalah 19 orang
2. Susana kelas dan proses belajar pada siklus II semakin tertib dan siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung

c. Hasil tes

Pada akhir siklus II peneliti mengadakan tes secara individu untuk mengetahui besarnya kemampuan dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Hasil tes dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	S.A. F	75	T
2.	Y. S	85	T
3.	I. T	80	T
4.	O. M	95	T
5.	L. L. M	85	T
6.	A. M	90	T
7.	M. M. S	70	T
8.	D. K. A	70	T
9.	M. Y. T	80	T
10.	S. S	90	T
11.	J. K. J. N	90	T
12.	Y. L. T	80	T

No	NAMA SISWA	NILAI	KET
13.	E. T	80	T
14.	B. S	70	T
15.	T.E. M	80	T
16.	R. A	70	T
17.	M. S. S	90	T
18.	A. T	70	T
19.	I. Y. F. L	85	T
JUMLAH		1535	
KETUNTASAN KLASIKAL		100%	

Keterangan : T : Tuntas

Keterangan : Siswa yang tuntas adalah siswa yang mendapat nilai 70 (ketetapan sekolah).

Dari data pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang berjumlah 19 orang semuanya tuntas dengan persentase ketuntasan 100%. Dari hasil tersebut dikatakan tuntas karena daya serap sudah mencapai target yang diharapkan peneliti berdasarkan kriteria kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Sesuai data hasil tes di atas dari jumlah siswa yang mengikuti tes siklus II 19 orang, jumlah siswa yang tuntas 19 orang dengan rata-rata nilai siswa 80.78% dan presentase ketuntasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan kelas} &= \frac{S}{T} \times 100\% \\ &= \frac{19}{19} \times 100\% = 100\%\end{aligned}$$

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa dengan tenang menerima pelajaran yang diberikan peneliti. Perkembangan dari siklus ke siklus sudah ada kemajuan dalam proses pembelajaran terutama interaksi siswa dengan peneliti, dan siswa dengan siswa.

Penerapan media animasi dalam pembelajaran yang diberikan peneliti kepada siswa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa, salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi yang diberikan peneliti kepada siswa sehingga sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa dan mendorong serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Motivasi peneliti kepada siswa difokuskan pada motivasi berprestasi yang diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya, maka pada pembahasan ini

diuraikan juga hasil tes dari setiap siswa dari pertemuan awal sampai dengan pertemuan akhir sehingga diperoleh hasil tes dari siswa-siswa tersebut.

Sesuai hasil tes tiap siklus, secara ringkas dari hasil pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Cooperative Script dalam pembelajaran biologi dapat dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II**

<b>Hasil Belajar</b>	<b>Presentase Ketuntasan Kelas</b>
Siklus I	52,63%
Siklus II	100%

Tabel 3, menunjukan bahwa presentase ketuntasan kelas siklus I sebesar 52, 63% dalam hal ini belum memenuhi indikator keberhasilan kelas yang ditetapkan, selanjutnya ketuntasan kelas pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukan hasil pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model cooperative script mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian dimaksudkan peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Model Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa pada materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 2 Kefamenanu Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata dan persentase ketuntasan kelas, yakni pada siklus I rata-rata nilai siswa 15,26% dengan presentase ketuntasan kelas sebesar 52,63% dan meningkat pada siklus II yakni rata-rata nilai siswa 80,78% dengan presentase ketuntasan kelas sebesar 100%.

### **Saran**

Kesimpulan diatas penulis menyarankan kepada:

1. Guru Biologi  
Agar memilih Pembelajaran Model Cooperative Script dalam meningkatkan prestasi belajar biologi siswa.
2. Sekolah  
Sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi tempat mencerdaskan peserta didik, perlu memperhatikan dan menyediakan media belajar yang memadai, salah satunya adalah media yang mendukung untuk pelaksanaan model pembelajaran cooperative script.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi melalui penerapan pembelajaran model *cooperative script*.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, Prasetya. 2005. *Strategi pembelajaran*. Bandung: Pustaka setia.
- Alit. 2002. *Pembelajaran Kooperatif, apa dan bagaimana*. Cirebon: SMP Negeri Bungkolor.
- A' la, Maftahul. 2011. *Quantum teaching*. Jogjakarta: Diva press.

- Dansereau. 1985. *Cooperative Learning through Cooperative Script*. New York: Teacher College Pers.
- Hasanah, Uswatun. 2012. PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI (PTK Terhadap siswa kelas VII SMP NEGERI I Kedokan Bunder). Cirebon: 2012. (Online di: <http://eprints.uny.ac.id/1938/1/Skripsi-khayyizatul-Muniroh.Pdf>).
- Hasibuan. 1988. *Proses Belajar Mengajar*. Cv. Remaja Karya. Bandung.
- Hisyam Zaini dkk, 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: UNESA-University. Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: ALFABETA
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada.
- Jacobs. 1996. *Cooperative Script via Cooperative Script: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Script Singapore: SEAMEO Regional Language Center*.
- Jhonson, D. W: 1991. *Cooperative, and Individualistic Learning (3rd edition)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Karuru. 2002. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Script. (Online), (<http://www.Klinikpembelajaran.Com/penelitian/300905>) diakses 29 Mei 2006.
- Komalasari, Kokom. 2002. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Lungdren. 1994. *Cooperative Teaching Learning*. USA: Mc Graw-Hill Book Company inc.
- Muniroh, Khayyizatul. 2010. "Implementasi Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Biologi Siswa Kelas VII MTS Wahid Hasyim Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (*Skripsi khayyizatul muniroh. Pdf. Online*).
- Nurhadi, Agus Gerald Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)* Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang. Pujiati, Irma. 1994. *Peningkatan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Script*.
- Ratumanan, T. G. 2002. *Model Pembelajaran Interaktif Dengan Setting Kooperatif*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Riyanto, Yatim. 2009. "Paradigma Baru Pembelajaran". Jakarta: Kencana Pranada media grup.
- Rusman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo. 1993. *Aktivitas dan Prestasi Belajar*. <http://ipotes.wordpress.com>.
- Sukidin. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Suprihatiningrum, J. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.

Verina, ira okta. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script*. Malang: FMIPA Matematika Universitas Negeri Malang.

Yamin, M. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.